

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variabel disiplin kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

Hal ini dapat dibuktikan pada uji sebelumnya dimana menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 12,498 lebih besar dari 1,979 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya disiplin kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan *Metal Spray Painting* PT Rapala VMC Batam.

2. Terdapat pengaruh variabel motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Hal ini dapat dibuktikan pada uji sebelumnya dimana hasil menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 3,767 lebih besar dari 1,979 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05. Artinya motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada karyawan *Metal Spray Painting* PT Rapala VMC Batam.

3. Berdasarkan hasil pengujian pada uji F dapat dilihat bahwa secara bersama-sama disiplin kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 lebih kecil / kurang dari 0,05 dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu 175,084 lebih besar dari 3,07.

4. Dalam penelitian ini, hasil dari perhitungan analisis koefisien determinasi yaitu *R Square* menunjukkan hubungan antara disiplin kerja dan motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 73,7% sementara sisanya sebesar 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel luar yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan agar lebih peduli terhadap karyawan agar karyawan lebih disiplin lagi dalam setiap melakukan pekerjaan yang telah diberikan.
2. Perusahaan diharapkan agar lebih sering memotivasi karyawan dengan memberikan *reward* atau penghargaan atas prestasi kerja yang telah diraih atau dicapai oleh karyawan.
3. Perusahaan harus lebih memberikan edukasi tentang rasa tanggung jawab agar karyawan lebih bertanggung jawab dalam pekerjaannya demi tercapainya kualitas dan kuantitas target perusahaan.
4. Perusahaan harus lebih mengoptimalkan kinerja karyawan agar dapat mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan.
5. Seluruh karyawan harus lebih menjalin hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan agar tercipta kerjasama yang baik dan lebih baik lagi demi tercapainya tujuan perusahaan.